BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

3.1 Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keparawatan *perioperatif* pada pasien *post* operasi di ruang bedah yang meliputi pengkajian, diganosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada pasien *post* operasi *herniatomy* dalam mengatasi tingkat nyeri dengan intervensi terapi relaksasi nafas dalam metode 4-7-8 dan aromaterapi lemon di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024.

3.2 Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada pasien *post* operasi *herniatomy* di ruang rawat inap RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024, Berikut kriteria inklusi dan kriteria ekslusi:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan *Post* operasi *herniatomy* 6 jam pertama
- b. Pasien dengan usia produktif (18-59 tahun)
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden
- d. Dapat berkomunikasi dengan baik
- e. Pasien tidak mengalami gangguan penciuman
- f. Pasien dalam keadaan composmentis

2. Kriteria Ekslusi

- a. Pasien yang tidak suka wewangian.
- b. Pasien yang tidak mengalami nyeri.
- c. Pasien dalam penurunan kesadaran

3.3 Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus *perioperatif* pada pasien *post* operasi *herniatomy* dilakukan di ruang bedah RS Bhayangkara Polda Lampung.

2. Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan *perioperatif* ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

3.4 Alat dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan *perioperatif* yang berfokus pada pasien *post* operasi berupa pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

1. Pengamatan

Dalam karya ilmiah akhir ini, pengamatan yang dilakukan berupa respon pasien setelah diberikan intervensi, diajarkan teknik relaksasi nafas dalam metode 4-7-8 dan aromaterapi lemon untuk mengurangi rasa nyeri pasien diruang *post* operasi dan dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien dan 1 hari di rumah pasien.

2. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe pada pasien *post* operasi *herniatomy* dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Sumber Data Yang Digunakan

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga

3.5 Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi, digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.6 Prinsip Etik

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari RS Bhayangkara Polda Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2018)

- 1. Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua askep pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan klien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan klien.
- 2. Keadilan (*justice*) Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan di lakukan dan menghargai keputusan klien.

- 3. Kerahasiaan (confidentiality) Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.
- 4. Kejujuran (*Veracity*) Prinsip veracity berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip veracity berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarbenarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.
- 5. *Beneficience* adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.
- 6. *Nonmaleficience* Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila responden merasa tidak nyaman maka peneliti akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan